

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang harus ditempuh dalam penelitian, agar data yang diperoleh lebih akurat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Arikunto (2010:2) mengemukakan “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.” Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan upaya guru dalam memperbaiki keterampilan siswa dalam meringkas teks eksplanasi. Sedangkan, Arikunto (2010:2) mengemukakan bahwa :

Pendekatan kualitatif adalah tampilan yang berupa kata – kata lisan atau tertulis yang cermati oleh peneliti, dan benda – benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran meringkas teks eksplanasi yang dilakukan guru secara *online* yang penulis teliti melalui ungkapan kata-kata dengan mencermati bukti fisik yang ada.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN 173 Neglasari yang terletak di KP. Pasirkaliki Barat kota Bandung dan SD Negeri 189 Neglasari yang terletak di Jl. Raya Sadang Serang No. 1 Kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dengan rincian 2 orang guru (1 orang guru SDN 173 Neglasari dan 1 orang guru SDN 189 Neglasari) dan 12 orang siswa dari SDN 173 Neglasari dan SDN 189 Neglasari yang terbagi ke dalam 4 siswa berkemampuan baik, 4 sedang, 4 kurang.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pengukuran terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian diperlukan alat ukur yang baik serta akurat. Alat ukur inilah yang dinamakan dengan instrument penelitian. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui skenario pembelajaran *online*, kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam menjalankan pembelajaran *online*, respon guru dan siswa terhadap pembelajaran *online*. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Komponen	Sub Komponen	Sumber data	No, Lembar Wawancara
1.	Skenario pembelajaran	Penyusunan skenario pembelajaran	Guru kelas V	1,2,3,4 dan 5
		Pelaksanaan pembelajaran		6
2.	Kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran <i>online</i>	Penguasaan teknologi	Guru kelas V	1,2,3
		Penyajian materi		4 dan 5
		Memotivasi peserta didik		6
		Pengelolaan sistem pembelajaran online		7
		Mengontrol proses pembelajaran		8
3.	Kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik pada pembelajaran online	Motivasi belajar	Peserta didik kelas V	1
		Literasi teknologi		2 dan 3
		Kemampuan berkomunikasi intrapersonal		4 dan 5
		Keterampilan untuk Belajar Mandiri		6
4.	Respon guru dan peserta didik terhadap pembelajaran <i>online</i>	Cara penyampaian materi	Guru kelas V Peserta didik kelas V	1
		Media pembelajaran	Guru kelas V Peserta didik kelas V	2
		Hasi belajar	Guru kelas V Peserta didik kelas V	3
5.	Bahan ajar, LKS dan tugas – tugas	Bahan ajar	Guru kelas V	1
		LKS dan tugas – tugas	Guru kelas V	2, 3, 4 dan 5

No.	Komponen	Sub Komponen	Sumber data	No, Lembar Wawancara
6.	Upaya harus dilakukan oleh guru agar pembelajaran <i>online</i> dapat berjalan lebih efektif	Proses pembelajaran	Guru kelas V	1
		Hasil pembelajaran		2

D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh data yang menjadi sumber data penelitian. Tanpa melalui tahap ini peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2009:225) dalam penelitian kualitatif, “pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.”

Dikarenakan pada saat ini sedang mengalami masa Covid-19 maka teknik pengumpulan data untuk penelitian ini hanya bersumber pada teknik pengumpulan data wawancara. Menurut Esterberg (Sugiyono, 2009:231) bahwa “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.” Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam.

Esterberg (Sugiyono, 2009:231) juga mengemukakan ada beberapa jenis wawancara, di antaranya :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Dalam hal ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan disampaikan kepada responden. Setelah pertanyaan tersebut diajukan kepada responden, pengumpul data mencatat atau merekam jawaban responden.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara akan diminta mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Untuk itu, pada saat proses wawancara berlangsung, pengumpul data harus menyimak dengan teliti setiap jawaban dari informan.

c. Wawancara tak berstruktur

Jenis wawancara ini merupakan wawancara bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara jenis ini, peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti menyusun pedoman wawancara terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian ke lapangan.

Lincoln dan Guba (Sugiyono, 2009:235) mengemukakan ada tujuh langkah wawancara dalam penelitian kualitatif, di antaranya :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menentukan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Apabila peneliti melakukan tahapan wawancara yang telah dijelaskan maka wawancara yang dilakukan dalam pengumpulan data akan lebih terorganisir dan tersusun secara sistematis. Supaya proses wawancara berjalan dengan lancar maka pengumpul data harus menyiapkan beberapa alat wawancara. Menurut Sugiyono (2009:239) alat-alat wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Buku catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat informasi yang diperoleh melalui percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai. Saat ini teknologi sudah canggih, jadi pencatatan bisa dilakukan di handphone atau netbook.

- b. Tape recorder

Tape recoder berfungsi untuk merekam percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai. Sebelum merekam, alangkah baiknya pewawancara meminta izin kepada informan untuk merekam pembicaraannya.

c. Camera

Camera berfungsi untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara yang dilakukan sehingga foto tersebut menunjukkan bahwa wawancara benar-benar dilakukan.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam menganalisis data harus melalui tahapan-tahapan analisis data. Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 204) meliputi proses data *reduction*, data *display*, dan *verification*.

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, melanjutkan rencana kerja yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Verivication

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas. Namun, ketika sudah diteliti menjadi jelas.

E. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian / Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang harus dilakukan oleh peneliti. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan kegiatan menganalisis silabus kurikulum 13, standar kompetensi, kompetensi dasar mata pelajaran yang akan diteliti. Setelah itu menentukan subjek penelitian serta menyusun instrumen penelitian atau menyusun pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara terhadap guru dan peserta didik kelas V SDN 173 Neglasari dan SDN 189 Neglasari Kota Bandung sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya serta peneliti mencatat atau merekam hasil percakapan dengan responden pada saat wawancara.

3. Tahap Evaluasi

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Di mana dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan menganalisis hasil wawancara, melaporkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan ke-						
	1	2	3	4	5	6	7
1. Penyusunan Proposal	√						
2. Seminar proposal		√					
3. Penyusunan instrument penelitian				√			
4. Wawancara						√	
5. Pengolahan data							√
6. Penulisan bab 1 – III			√	√	√		
7. Penulisan bab IV – V							√